Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka, Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 44 Jakarta

Ishika Aulia*¹
Dewi Nurmalasari²
Achmad Fauzi³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

*e-mail: ishikaulia28@gmail.com¹, dewi_nurmalasari@unj.ac.id, fau_smart@unj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka, Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar peserta didik di SMK Negeri 44 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Sampel penelitian berjumlah 135 peserta didik yang dipilih secara proporsional. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen, yaitu Penerapan Kurikulum Merdeka, Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Media Pembelajaran, berpengaruh signifikan terhadap Minat Belajar peserta didik, dengan nilai F sebesar 22,272 dan signifikansi < 0,001. Model ini mampu menjelaskan 38,7% variasi minat belajar peserta didik, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Secara parsial, variabel Fasilitas Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar. Sementara itu, Penerapan Kurikulum Merdeka tidak berpengaruh signifikan. Fasilitas Belajar merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi minat belajar peserta didik. Temuan ini mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, sekolah perlu lebih fokus pada penguatan kualitas sarana prasarana dan optimalisasi penggunaan media pembelajaran. Selain itu, evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka juga penting dilakukan agar penerapannya dapat berjalan lebih efektif dan berdampak nyata terhadap motivasi belajar peserta didik.

Kata kunci: Fasilitas Belajar, Kurikulum Merdeka, Media Pembelajaran, Minat Belajar

Abstract

This study aims to determine the influence of the Implementation of the Merdeka Curriculum, Learning Facilities, and the Use of Instructional Media on Students' Learning Interest at SMK Negeri 44 Jakarta. The research employed a quantitative approach with a survey method, and data analysis was conducted using multiple linear regression. The sample consisted of 135 students selected proportionally. The analysis results show that simultaneously, the three independent variables, Implementation of the Merdeka Curriculum, Learning Facilities, and Use of Instructional Media significantly influence students' learning interest, with an F value of 22.272 and a significance level of < 0.001. The model explains 38.7% of the variation in learning interest, while the remaining 61.3% is influenced by other factors outside the model. Partially, Learning Facilities and Instructional Media have a positive and significant influence on learning interest. Meanwhile, the Implementation of the Merdeka Curriculum does not have a significant effect. Learning Facilities is identified as the most dominant variable influencing student interest. These findings suggest that to enhance students' learning interest, schools should focus on improving the quality of learning infrastructure and optimizing the use of engaging instructional media. Furthermore, evaluation of the Merdeka Curriculum implementation is necessary to ensure it is effectively applied and can positively impact students' motivation to learn.

Keywords: Instructional Media, Learning Facilities, Learning Interest, Merdeka Curriculum

PENDAHULUAN

Pada era transformasi modern, informasi bisa diakses dengan cepat dan mudah, sehingga minat belajar memainkan peran penting dalam mengasah kemampuan berpikir yang sangat dibutuhkan pada saat ini. Jika peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi, mereka dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan memiliki minat belajar yang tinggi peserta didik lebih giat dalam menggali informasi, berdiskusi, serta menilai berbagai referensi. Selain itu, minat belajar memiliki kaitan yang kuat dengan pencapaian akademik. Salah satu

alasan utama mengapa minat belajar sangat penting adalah karena ia berfungsi sebagai pendorong intrinsik. Jika memiliki minat yang kuat terhadap sebuah topik atau suatu pembelajaran, peserta didik cenderung lebih bersemangat untuk mengeksplorasi dan memahami materi tersebut. Sebaliknya, peserta didik yang kurang memiliki minat cenderung menunjukkan sikap apatis, kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar, dan mudah kehilangan fokus. Pentingnya minat belajar juga tercermin dalam pengembangan karakter. Peserta didik dengan minat belajar tinggi cenderung menunjukkan tanggung jawab, kedisiplinan, dan ketekunan. Selain itu, mereka terdorong untuk meningkatkan *critical thinking skills* dan analisis yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan dunia yang terus berkembang yang dapat memberikan kontribusi besar terhadap kehidupan profesional di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2020) menyatakan pendekatan kuantitatif berasal dari filsafat positivisme, digunakan untuk mengumpulkan sampel numerik dari populasi tertentu. Teknik pengambilan sampel secara random digunakan untuk melakukan ini, dan kemudian hasilnya dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis sebelumnya. Penelitian kuantitatif mengumpulkan dan menganalisis data numerik. Dimungkinkan untuk digunakan untuk mengidentifikasi tren dan rata-rata, membuat perkiraan, mengevaluasi hubungan antara alasan, dan mempelajari hasil dari studi ke kelompok yang lebih besar. Kumpulan tindakan untuk mengelola hasil penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2020). Mengorganisir, memecahnya menjadi bagian kecil, menyusunnya dalam pola hubungan tertentu, dan memilih mana yang paling penting untuk dikaji lebih lanjut adalah semua langkah yang diperlukan untuk membuat hasil analisis data. Analisis statistik dilakukan menggunakan program SPSS 29.0.1.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka, Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 44 Jakarta” menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *independent variabel*, terhadap *dependent variabel*. Penelitian ini melibatkan 135 responden yang telah ditentukan melalui perhitungan rumus Yamane dengan tingkat kesalahan 0,05 atau 5%.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil perhitungan

Tabel 1 Uji Regresi Linear Berganda dengan menggunakan SPSS.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	19,114	3,810		5,017 <.001
	Penerapan_Kurikulum	.122	.536	.019	.228 .820
	Fasilitas_Belajar	.360	.077	.418	4,664 <.001
	Media_Pembelajaran	.337	.115	.280	2,931 .004

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh konstanta sebesar 19,114, yang menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen, yaitu Penerapan Kurikulum Merdeka, Fasilitas Belajar, dan Media Pembelajaran, bernilai nol, maka nilai Minat Belajar diperkirakan sebesar 19,114. Berikut ini adalah analisis dari masing-masing hipotesis:

1. Hipotesis 1: Penerapan Kurikulum Merdeka berpengaruh terhadap Minat Belajar (Ditolak) Nilai koefisien sebesar 0,122 dengan nilai signifikansi 0,820 (> 0,05) menunjukkan bahwa Penerapan Kurikulum Merdeka tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Belajar. Dengan

demikian, hipotesis ini tidak didukung secara statistik.

2. Hipotesis 2: Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Minat Belajar (Diterima) Seperti yang ditunjukkan oleh koefisien 0,360 dan nilai signifikansi 0,001, fasilitas belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar. Dengan kata lain, semakin baik fasilitas belajar yang tersedia, semakin besar minat belajar peserta didik.
3. Hipotesis 3: Media Pembelajaran berpengaruh terhadap Minat Belajar (Diterima) Nilai koefisien sebesar 0,337 dengan nilai signifikansi 0,004 ($< 0,05$) mengindikasikan bahwa Media Pembelajaran juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Belajar. Ini berarti penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
4. Hipotesis 4: Penerapan Kurikulum Merdeka, Fasilitas Belajar, dan Media Pembelajaran secara simultan berpengaruh terhadap Minat Belajar (Diterima) Ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar, menurut hasil uji F (dari output ANOVA sebelumnya), yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi tidak lebih dari 0,001.

Hipotesis keempat ini didukung secara statistik, yang menunjukkan bahwa kombinasi antara kurikulum merdeka, fasilitas belajar, dan media pembelajaran secara kolektif memengaruhi tingkat minat belajar peserta didik.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka (X1) terhadap Minat Belajar (Y)

Penerapan Kurikulum Merdeka memiliki koefisien regresi sebesar 0,122, dengan nilai $t = 0,228$ dan signifikansi sebesar 0,820. Nilai signifikansi yang jauh di atas taraf signifikansi 0,05 mengindikasikan bahwa Kurikulum Merdeka tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Belajar peserta didik. Meskipun arah koefisien menunjukkan hubungan positif, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan skor dalam penerapan Kurikulum Merdeka tidak diikuti oleh peningkatan minat belajar secara bermakna. Temuan ini bertentangan dengan ekspektasi awal, yang beranggapan bahwa Kurikulum Merdeka dengan pendekatan yang fleksibel, dan kontekstual. Kurikulum Merdeka secara teoritis selaras dengan prinsip tersebut, melalui kegiatan intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, serta pembelajaran yang berbasis kemandirian dan kreativitas.

Pengaruh Fasilitas Belajar (X2) terhadap Minat Belajar (Y)

Hasil analisis regresi mengindikasikan bahwa Fasilitas Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Belajar peserta didik. Arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas belajar yang tersedia, maka semakin tinggi pula minat belajar peserta didik. Temuan ini mendukung ekspektasi awal bahwa ketersediaan fasilitas belajar yang memadai berperan penting dalam membentuk lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan kondusif. Fasilitas seperti ruang kelas yang layak, perangkat belajar yang ergonomis, ketersediaan buku, akses laboratorium, serta sarana teknologi pembelajaran merupakan komponen penting.

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran (X3) terhadap Minat Belajar (Y)

Hasil analisis menandakan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Belajar peserta didik. Arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin tepat dan variatif media pembelajaran yang digunakan, maka semakin tinggi pula minat belajar peserta didik. Mendukung ekspektasi awal bahwa media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan antusiasme. Media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik seperti video pembelajaran, infografik, animasi, aplikasi digital, dan audio interaktif, dapat menyampaikan materi secara visual dan kontekstual, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan tidak monoton. Guru perlu dibekali dengan pelatihan terkait pemanfaatan media yang inovatif, serta didukung oleh penyediaan infrastruktur media yang memadai. Langkah ini merupakan upaya strategis untuk menciptakan proses belajar yang relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 serta mendorong tumbuhnya minat belajar yang kuat dan berkelanjutan pada peserta didik.

Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka (X1), Fasilitas Belajar (X2), dan Penggunaan Media Pembelajaran (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Belajar (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dan mampu menjelaskan variasi dalam minat belajar peserta didik secara substansial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut secara bersamaan memiliki kontribusi yang nyata terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Dua faktor yang paling berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar adalah penyediaan fasilitas belajar yang memadai dan pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi. Sementara itu, Kurikulum Merdeka sebagai kerangka kebijakan memerlukan penguatan dalam hal implementasi di lapangan. Sekolah dan pemangku kepentingan perlu mengalokasikan sumber daya untuk pengembangan fasilitas, peningkatan kompetensi guru, dan pemantapan strategi pembelajaran berbasis media. Jika ketiga variabel ini dikelola secara sinergis dan optimal, maka akan tercipta pembelajaran yang kondusif, inspiratif, serta berorientasi pada penguatan minat belajar peserta didik dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka, Fasilitas Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik, maka peneliti menarik kesimpulan yaitu Penerapan Kurikulum Merdeka tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Belajar peserta didik. Meskipun Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberi keleluasaan dalam proses belajar, pelaksanaannya di sekolah belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan minat belajar. Penyebabnya antara lain kurangnya pemahaman guru terhadap esensi kurikulum, keterbatasan pelatihan, serta belum meratanya dukungan sarana dan prasarana yang mendukung implementasi kurikulum secara efektif. Keterlibatan aktif peserta didik dalam proyek profil pelajar Pancasila menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis nilai dan karakter telah berjalan cukup baik. Oleh karena itu, sekolah dan guru sebaiknya terus mempertahankan kegiatan proyek ini dengan menyusun tema yang relevan, kontekstual, dan dekat dengan kehidupan peserta didik agar dapat memperkuat aspek afektif seperti rasa tanggung jawab dan minat belajar.

Fasilitas Belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar, menjadi variabel yang paling dominan. Temuan ini menegaskan pentingnya penyediaan sarana pembelajaran yang layak, nyaman, dan sesuai kebutuhan peserta didik. Ketersediaan sarana dasar yang layak mendukung kenyamanan belajar peserta didik. Sekolah dapat mempertahankan kondisi ini dengan memastikan perawatan berkala terhadap perabot kelas. Selain itu, sekolah dapat melengkapi fasilitas yang sudah baik ini dengan pengaturan ruang belajar yang lebih fleksibel.

Penggunaan Media Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar peserta didik. Media yang tepat, variatif, dan menarik, seperti video, animasi, atau aplikasi digital, mampu meningkatkan keterlibatan, rasa ingin tahu, dan motivasi peserta didik selama proses belajar. Guru terbiasa memanfaatkan media visual sederhana seperti gambar atau alat peraga dalam menjelaskan materi. Dapat terus dikembangkan dengan mendorong guru membuat alat peraga kontekstual secara mandiri dari bahan-bahan di sekitar. Selain itu, sekolah dapat mendukung penyediaan alat peraga yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan setiap mata pelajaran agar kegiatan pembelajaran semakin konkret dan menarik. Secara simultan, ketiga variabel yaitu Penerapan Kurikulum Merdeka, Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Media Pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap Minat Belajar peserta didik.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, tentunya penulis menyadari adanya sejumlah keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut perlu dicermati sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan, yaitu pertama, model penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 38,7% variasi minat belajar peserta didik, sehingga terdapat sekitar 61,3% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model, seperti motivasi intrinsik, dukungan orang tua, gaya belajar, atau iklim kelas, yang belum tercakup dalam penelitian ini. Kedua, data dikumpulkan

melalui instrumen kuesioner kuantitatif tertutup, yang sangat bergantung pada persepsi subjektif responden. Hal ini membuka peluang terjadinya bias jawaban, terutama jika peserta didik salah menginterpretasikan pernyataan atau menjawab dengan bias sosial yang dianggap “benar”. Ketiga, penelitian hanya dilakukan di satu satuan pendidikan, yaitu SMKN 44 Jakarta. Oleh karena itu, hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasi ke sekolah lain dengan latar belakang geografis, budaya sekolah, atau karakteristik peserta didik yang berbeda. Keempat, pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini belum mampu menggali secara mendalam pengalaman, kendala, maupun interpretasi subjektif peserta didik dan guru, terutama terkait implementasi Kurikulum Merdeka yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Penelitian lanjutan dengan pendekatan kualitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyusun beberapa rekomendasi sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan temuan yang lebih mendalam, komprehensif, dan aplikatif. Rekomendasi tersebut antara lain guru perlu diberikan pelatihan khusus mengenai penggunaan asesmen diagnostik secara efektif untuk memetakan kebutuhan belajar peserta didik sebelum merancang pembelajaran. Dinas pendidikan dan sekolah juga disarankan menyediakan panduan praktis dan alat bantu asesmen sederhana yang dapat digunakan guru untuk mengetahui level kesiapan, gaya belajar, dan hambatan belajar peserta didik.

Sekolah disarankan untuk mengusulkan pengadaan perangkat teknologi pembelajaran melalui BOS, CSR, atau kerja sama dengan pihak swasta. Selain itu, manajemen sekolah dapat mengatur sistem peminjaman alat digital secara bergilir agar seluruh kelas tetap mendapat akses yang adil terhadap teknologi, sambil terus memperluas koneksi internet untuk mendukung pembelajaran digital yang merata.

Guru perlu diberikan pelatihan literasi digital secara praktis dan aplikatif, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis TIK. Sekolah juga dapat membentuk tim kreatif guru untuk saling berbagi sumber dan membuat konten pembelajaran digital sederhana, agar media digital tidak hanya tergantung pada koneksi internet, tapi juga bisa digunakan secara offline.

Untuk menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik, guru dapat menerapkan strategi *Problem-Based Learning* atau *Project-Based Learning* yang menuntut inisiatif serta eksplorasi pribadi dari peserta didik. Selain itu, pemberian umpan balik yang membangun, serta pengakuan atas upaya belajar peserta didik, dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan kepercayaan diri mereka dalam belajar secara mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, peneliti diberi kesanggupan dan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka, Fasilitas belajar, dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 44 Jakarta”. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari peran, bimbingan, kerjasama, dan bantuan dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Ibtidai ' y Datokarama : Jurnal Pendidikan Dasar | e-ISSN 2723-1860 PENGARUH KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MINAT KINVARO KABUPATEN SIGI Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan , UIN Datokarama Palu. (2023). 04(1).

Impacts of Extreme Weather Events on Educational Outcomes : A Review of Evidence. (2024). 177–226.

- Adam, A. M. (2020). Sample Size Determination in Survey Research. *Journal of Scientific Research and Reports*, 26(5), 90–97. <https://doi.org/10.9734/jsrr/2020/v26i530263>
- Ahmed, S. K. (2024). How to choose a sampling technique and determine sample size for research: A simplified guide for researchers. *Oral Oncology Reports*, 12(September). <https://doi.org/10.1016/j.oor.2024.100662>
- Alam, T. M., Stoica, G. A., & Özgöbek, Ö. (2025). Asking the classroom with technology: a systematic literature review. *Smart Learning Environments*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s40561-024-00348-z>
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Ariani, L. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pemahaman Kognitif Dan Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *Unnisula Institutional Repository*. [http://repository.unissula.ac.id/28693/%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/28693/1/Pendidikan Guru Sekolah Dasar \(PGSD\)_34301900052_fullpdf.pdf](http://repository.unissula.ac.id/28693/%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/28693/1/Pendidikan%20Guru%20Sekolah%20Dasar%20(PGSD)_34301900052_fullpdf.pdf)
- Asad, M. M., Khan, S., Sherwani, F., & Banerjee, J. S. (2022). Impact of asynchronous Web-based learning environment on students' interest and motivation in mathematics: a quantitative research study. *International Journal of Information and Learning Technology*, 39(4), 340–359. <https://doi.org/10.1108/IJILT-10-2021-0159>
- Dan, I., & Fasilitas, P. (2025). *Jurnal Didactical Mathematics Analisis Transformasi Pendidikan Pada Kurikulum Merdeka* : 7(April), 73–83.
- Diri, E. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SMA NEGERI *The Effect of Using Digital Learning Media and Self-Efficacy Regarding Students' Interest in Learning at SMA Negeri 3 Samarinda Academic Year 2023 / 2. 09.*
- Fatah, A. (2023). Kesiapan Smk Negeri Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 5(1), 95–109. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v5i1.55862>
- Fauzi, A. A., Nugroho, F., Putra, W., & Pratama, Y. A. (2025). *Analisis dan Perbandingan Media Interaktif Kahoot dan Quizizz dalam Kemudahan Pembelajaran. 1.*
- Febriano, J., & Siswanto. (2020). *Pengaruh Minat Belajar, Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Spreadsheet.* 9(5), 1–22. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/kpai/article/view/16903>
- Hartati, E., Yusup, Y., & Zulher, Z. (2024). Pengaruh Implimentasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Serta Dampaknya Pada Prestasi Siswa (Studi Kasus SDN 25 Bathin Salopan). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 4575–4589. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7683>
- Lestari, Centauri, B., & Thomas, O. (2022). Pengaruh Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Minat Belajar Siswa Smk Karsa Mulya Palangkaraya Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 35–40. <https://doi.org/10.37304/jtekipend.v2i2.4419>
- Maha Dewi, A., Azzahra, A., Insania Kamila, A., Ulya, N., & Kurnia Sari, L. (2022). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Indonesia. *Prosiding Santika 2: Seminar Nasional Tadris Matematika*, 2(20), 24–34.
- Maharani, M., Gusnardi, G., & Gimin, G. (2023). The Influence Of Learning Media, Facilities, and Learning Interest on Students Motivation and Economic Learning Outcome At SMA Negeri District Tenayan Raya. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 912. <https://doi.org/10.29210/1202323069>
- Manggaberani, A. A., Darlis, A. M., Yogyakarta, U. N., Syaikh, I., & Siddik, A. (2024). *The effectiveness of Google Forms in assessing and evaluating online learning outcomes : Meta-analysis study.* 5(10), 4561–4570.
- Mantiri, J., Dame, J. M., & Ranti, D. (2021). Pengaruh Motivasi Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Sma Negeri 1 Eris. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 96–111. <https://doi.org/10.53682/literacyjpe.v2i1.1624>

- Melinda Wulandari, Ade Elisabeth, Cerdikusman, C., Sumardi Saputra, & Wahyuni Chantika. (2022). Efektivitas Penggunaan Google Form Sebagai Media Penilaian Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 2(3), 09–16. <https://doi.org/10.55606/juitik.v2i3.322>
- Mills, R., Tomas, L., Whiteford, C., & Lewthwaite, B. (2020). Developing Middle School Students' Interest in Learning Science and Geology Through Slowmation. *Research in Science Education*, 50(4), 1501–1520. <https://doi.org/10.1007/s11165-018-9741-8>
- Muharam, W., Panigoro, M., Bahsoan, A., Mahmud, M., & Damiti, F. (2025). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango. *Journal of Economic and Business Education*, 3(1), 273–282. <https://doi.org/10.37479/jebe.v3i1.28794>
- Ndraha, M. T. M., Zega, Y., Mendrofa, R. N., & Telaumbanua, Y. N. (2024). Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(3). <https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i3.2015>
- Noviati, W., & Belajar, H. (2022). Jurnal Kependidikan Jurnal Kependidikan. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 19–27. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article Text-3401-1-10-20230117.pdf
- Nur, J. (2015). Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tenggarong. *Jurnal Cemerlang*, III, 1–8.
- Nurjannah, S., & Nadiyah, N. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di SMKN 7 Jakarta. *Journal on Education*, 6(4), 21306–21316. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6259>
- Onyema, E. M., Nkiruka, P., Chika Eucheria, N., Uchenna, E. C., & Ukamaka Eucheria, A. (2020). Impact of E-learning Platforms on Students' Interest and Academic Achievement in Data Structure Course. *CCU Journal of Science*, 1(1), 1–16. <https://www.researchgate.net/publication/343933988>
- Pangkey, R. D. H., & Merentek, R. M. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar PPKn Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 968–978. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/6936/4364>
- Putri, N. S., & Aliyyah, R. R. (2024). Pengelolaan Minat Belajar Siswa: Studi Implementasi pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3(1), 229–253. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11633>
- Ramli, A., & Zain, R. M. (2020). the Impact of Facilities on Student ' S Academic Achievement the Impact of Facilities on Student ' S Academic Achievement. *Sci. Int. (Lahore)*, 30(2).
- Ridwan, R., Heni Hermaliani, E., & Ernawati, M. (2024). Penerapan. *Computer Science (CO-SCIENCE)*, 4(1), 80–88. <https://doi.org/10.31294/coscience.v4i1.2990>
- Riyani, R., Sultan, M. A., & Yulia, H. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 Pada tingkat Sekolah Dasar. *Pinisi Journal of Education* 238Daftar, 1(1), 231–238.
- Rizki Arisuci, D., & Utomo, E. S. (2024). Pengaruh media pembelajaran aplikasi powtoon terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 3(2), 193–208. <https://doi.org/10.31980/pme.v3i2.1477>
- Rumengan, Y., & Talakua, C. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Smartphone terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 Seram Utara Barat. *BioEdUIN: Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*, 10(2), 33–40.
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Timba, F. N. S. (2019). Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SD Katolik 008 NITA 1 Kecamatan Sikka Kabupaten Sikka Tahun 2019. *Serambi PTK*, VI(3), 151–161.

- Torrentira, M. C. , J. (2020). Online Data Collection As Adaptation in Conducting Quantitative and Qualitative Research During the Covid-19 Pandemic. *European Journal of Education Studies*, 7(11). <https://doi.org/10.46827/ejes.v7i11.3336>
- Tussakdiah, H. (2023). *Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 8 Palembang.*
- Ulfa, E. G., & Armiati, A. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Jurusan Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran Smk Kartika 1-2 Padang Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Salingka Nagari*, 1(2), 290–301. <https://doi.org/10.24036/jsn.v1i2.44>
- Viona, L., Tanjung, Y., & Utama, U. P. (2025). *Education Achievment: Journal of Science and Research*. 6(1), 51–63.
- Wang, A. I., & Tahir, R. (2020). The effect of using Kahoot! for learning – A literature review. *Computers and Education*, 149(January). <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103818>
- Wyman, O., Wang, C., Zhang, M., Sesunan, A., & Yolanda, L. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan di Indonesia. *Kemdikbud*, 4(2), 1–88.